

DAFTAR PUSTAKA

- Alwani, M. F., Meiriani, dan L. Mawarni. 2019. *Pertumbuhan bibit bud set tebu (saccharum officinarum l.) pada berbagai umur bahan tanam dan lama penyimpanan*. Journal of Chemical Information and Modeling. 53(9):1689–1699.
- Andayanie, W. R. 2013. “*Penggunaan Nomor Mata Tunas dan Jenis Herbisida Pada Pertumbuhan Awal Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.)*”. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka, Madiun. Agritek 14 (1) : 1-6.
- Anindita D.C, S. Winarsih, H.T. Sebayang, dan S.Y. Tyasmoro. 2017. “*Pertumbuhan Bibit Satu Mata Tunas Yang Berasal Dari Nomor Mata Tunas Berbeda Pada Tanaman Tebu (Saccharum officinarum L.) Varietas Bululawang dan PS862*”. Jurnal Produksi Tanaman. 5(3) Hal : 451 – 459.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Tebu Indonesia 2022*. Volume 13. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI/ BPS. 84 Hal.
- Bitibalyo, M. dan Y. A. Mustamu. 2021. “*Kadar kemanisan tebu (saccharum officinarum l.) di kampung wariori indah distrik masni kabupaten manokwari*”. Agrotek. 9(1):39–44.
- Djajadi. 2013. “*Silika (Si): unsur hara penting dan menguntungkan bagi tanaman tebu (Saccharum officinarum L.)*”. Jurnal Perspektif. 1 (12) : 47-55.
- Hutapea Y.K.I, Meiriani, A. Barus. 2018. " *Pengaruh sumber bahan bud set dan konsentrasi auksin terhadap pertumbuhan dan produksi tebu (Saccharum officinarum L.)*". Jurnal Agroekoteknologi FU USU. 6(4): hal 658 - 667.
- Hamida, R. dan P. Parnidi. 2019. " *Kekerabatan plasma nutfah tebu berdasarkan karakter morfologi*". Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri. 11(1):24.
- Indrawanto C., Purwono, M. Syakir, Siswanto, D. Soetopo, S.J. Munarso, J. Pitono, W. Rumini. 2017. *Budi daya dan Pascapanen Tebu*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta: IAARD Press. 39 Hal.
- Khuluq, A. D. dan R. Hamida. 2014. *Peningkatan Produktivitas Dan Rendemen Tebu Melalui Rekayasa Fisiologis Pertunasan*. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. 13(1):13-24

- Mastur, M. 2016. "Respon fisiologis tanaman tebu terhadap kekeringan, physiological responses of sugarcane plant to drought". Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri. 8(2):99.
- Mawardi, M. H. dan I. Harlianingtyas. 2019. Pengaruh umur mata tunas bud set tebu (*saccharum officinarum l*) varietas vmc 86-550 dan perendaman air kelapa terhadap pertumbuhan bibit tebu. Dalam Prosiding: Implementasi IPTEKS Sub Sektor Perkebunan Pendukung Devisa Negara dan Ketahanan Energi Indonesia. Agropros National Conference Proceedings of Agriculture.Politeknik Negeri Jember. Hal 55–63.
- Moelyaandani, D. Q. dan S. Setiyono. 2020. "Kompetisi beberapa jenis gulma terhadap pertumbuhan awal beberapa varietas tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*)". Jurnal Proteksi Tanaman Tropis. 1(1):21.
- Muttaqin, L., Taryono, D. Kastono, dan W. Sulistyono. 2016. "Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan awal lima klon tebu (*Saccharum officinarum L.*.) asal bibit mata tunas tunggal di lahan kering". Vegetalika. 5(2):49–61.
- Ningrum, M. K., T. Sumarni, dan Sudiarso. 2014. "Pengaruh naungan pada teknik pembibitan bud chip tiga varietas tebu (*Saccharum officinarum L.*)". Jurnal Produksi Tanaman. 2(3):260–267.
- Nurcahyo, C., W. B. Widyasari, N. A. Yunisari, dan S. Lindawati. 2021. Stabilitas genetik hasil tebu pada beberapa varietas tebu unggul harapan genetic stability of sugarcane yield on promising sugarcane varieties. *Indonesian Sugar Research Journal*. 1(1):46–58
- Nurhafidah, A. Rahmat, A. Karre, dan H. H. Juraeje. 2021. 'Uji daya kecambah berbagai jenis varietas jagung (*Zea mays*) dengan menggunakan metode yang berbeda". Agroplantae. 10(8):30–39.
- Pamungkas S.S.T. 2021. "Pemanfaatan tanah mediteranian sebagai media pembibitan budset tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas bululawang dengan penambahan pupuk kandang pada dosis yang berbeda". Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian MEDIAGRO. 17(2). Hal: 107- 119
- Pramuhadi, G. 2016. Faktor iklim pada budidaya tebu lahan kering. *Jurnal Pangan*. 19(4):331–344.
- Prihartono, A., A. Sudirman, A. Azis, M. Jurusan, B. Tanaman, P. Dan, S. 33 Pengajar, dan J. Budidaya. 2016. "Respons pertumbuhan vegetatif beberapa varietas tebu (*Saccharum officinarum L.*) terhadap pemberian mikoriza arbuskular". Jurnal Agro Industri Perkebunan Jurnal AIP. 4(1 |):12–20.

PT. Perkebunan Nusantara XI. 2020. *Katalog Varietas Tebu Unggul*. Pusat Penelitian Sukosari. 22 hal.

Purwanti, E. 2008. "Pengaruh dosis pupuk majemuk dan konsentrasi Em-4 terhadap pertumbuhan bibit stek tebu (*Saccharum officinarum L.*). Jurnal Tanah dan Agroklimatolog. i 9(1): 1-7

Putra, R.P. 2020. "Perkecambahan dan pertumbuhan awal budset dan budchip tebu (*Saccharum officinarum L.*) yang ditanam pada berbagai posisi mata tunas". Jurnal Agrotek Tropika. 8(3). Hal: 435 - 444.

Putra, E., Sudirman, A., & Indrawati, W. 2016. 'Pengaruh Pupuk Organik Pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Varietas GMP 2 dan GMP 3". J. Agro Industri Perkebunan. 4(2): 60-68.

Raharjo, E. B., S. Y. Tyasmoro, dan H. T. Sebayang. 2017. "Pengaruh pengendalian gulma pada pertumbuhan vegetatif dua jenis bibit tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*)". Jurnal Produksi Tanaman. 5(4):641–646.

Rikardo R, F.E.T. Sitepu dan Meiriani. 2015. "Respons Pertumbuhan Bibit Bud Chips Tebu (*Saccharum officinarum L.*) terhadap Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk N, P dan K pada Wadah Pembibitan yang Berbeda". Jurnal Online Agroekoteknologi. 3(3): Hal 1089 - 1098.

Rohman, H. F. dan H. E. Sulistyo. 2021. Study kasus total produksi pucuk tebu (*saccharum officinarum l*) sebagai pakan ternak di kabupaten malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. 4(2):103–108.

Rukmana, R. 2015. Untung Selangit dari Agribisnis Tebu. Ed. 1. Lilypublisher. Yogyakarta. 290 hal.

Sanpriyo, A. A., H. Prasetjono, dan O. P. Y. Meishanti. 2020. "Pengaruh waktu perendaman air panas pada batang atas, tengah dan bawah terhadap pertumbuhan bud chip tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas bululawang". Agrosaintifika. 3(1):178–183.

Sari, V. kartika, K. Haryono, dan B. Basuki. 2021. 'Respon varietas tebu unggul baru terhadap pemberian nano silika dan cekaman kekeringan". Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 21(2):91–98.

Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung. 334 hal.

Sukoco, P.D, T. Wardhani dan S. Pratamaningtyas. 2017. "Pengaruh varietas dan teknik perbanyakkan bibit terhadap kecepatan pertumbuhan mata tunas tanaman tebu". Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian "AGRIKA" 11(2). hal: 179-190

- Sulistiyono, N. B. E., I. Yudayantho, dan S. Rahayu. 2018. "Pengaruh blotong sebagai media tanam terhadap pertumbuhan bibit tebu (*Saccharum officinarum L.*) tiga varietas sistem bud chips". Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences. 2(2):87–97.
- Sutrisno, B. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani tebu pabrik gula mojo sragen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. 10(2):155–164.
- Wahyudi, A. H., S. Budi, dan E. S. Redjeki. 2022. "Perbedaan dosis pupuk organik cair dan jenis klon ratoon 1 terhadap pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) di kecamatan kebomas – gresik". *Agroplantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan*. 11(2):117–132.
- Zaini A.H, M. Baskara dan K.P. Wicaksono. 2017. "Uji Pertumbuhan Berbagai Jumlah Mata Tunas Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Varietas VMC 76-16 dan PSJT 941". *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(2) Hal: 182 – 190